

Efektifitas Program Pelatihan Keterampilan dari Dinas Sosial Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok Selatan

Winda Ayu Puspa¹, Sri Rahayu², Waza Karia Akbar³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat

*puspaayu201199@gmail.com

Abstract

Effectiveness to see how the program is running as intended. This study aims To describe the effectiveness of the Skills Training Program implemented by the Regional Government Social Service of Solok Selatan Regency in Nagari Lubuk Gadang. This research uses structural functional theory, according to Talcott Parsons. This discussion of Parson's structural functionalism will begin with four AGIL schemes. The type of approach used is descriptive qualitative. At the same time, the type of research is a case study. Data collection was carried out in research, namely by observation, interviews, and document study. The results of this study the authors found that the effectiveness of the skills training program carried out by the social services of the Regional Government of South Solok district in Nagari Lubuk Gadang included computer engineering skills training, electric welding technique training, culinary skills training, hair cutting skills training, sewing skills training/ embroidery, cosmetology skills training.

Keywords: *Effectiveness of Skills Training Program, Social Service.*

Abstrak

Efektivitas untuk melihat bagaimana program berjalan sesuai peruntukannya. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan efektivitas Program Pelatihan Keterampilan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan di Nagari Lubuk Gadang. Penelitian ini menggunakan teori fungsional struktural menurut Talcott Parsons. Pembahasan fungsionalisme struktural Parsons ini akan dimulai dengan empat skema AGIL. Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan secara penelitian yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini penulis menemukan bahwa efektivitas program pelatihan keterampilan yang dilaksanakan oleh dinas sosial Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan di Nagari Lubuk Gadang meliputi pelatihan keterampilan teknik komputer, pelatihan teknik las listrik, pelatihan keterampilan tata boga, pelatihan keterampilan tata rambut, pelatihan keterampilan memotong, pelatihan keterampilan menjahit/ menyulam, pelatihan keterampilan tata rias

Kata Kunci: Efektivitas Program Pelatihan Keterampilan, Pelayanan Sosial.

© 2023 Jurnal Pustaka Aktiva

1. Pendahuluan

Pelatihan Keterampilan sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279. Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta

mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan [1].

Tujuan dari program pelatihan ini untuk mengembangkan pengetahuan, menciptakan peluang kerja antar generasi, menciptakan sumber daya manusia yang lebih efektif, dan mengembangkan sikap. Bahwa berdasarkan tujuan tersebut pelatihan keterampilan sebagai sarana pemenuh kebutuhan peserta pelatihan untuk dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, serta sikap yang di manfaatkan oleh peserta pelatihan keterampilan setelah mengikuti pelatihan tersebut sesuai kompetensi nya sebagai upaya pengembangan usaha[2].

Begitupun di Daerah Kabupaten Solok Selatan, merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah yang di pimpin kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Dinas Sosial Kabupaten Solok Selatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang sosial berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Salah satu tugas dari Dinas Sosial Kabupaten Solok Selatan diantaranya melaksanakan Pemberdayaan Sosial demi menurunkan penyandang masalah kesejahteraan Sosial.

Pemerintah Daerah dalam penganggulangan hal tersebut melalui program / kegiatan secara terintegrasi antar lembaga pemerintah, swadaya masyarakat, khusus untuk Kabupaten Solok Selatan salah satu program yang dilakukan dengan berbagai langkah yang telah di rancang untuk meminimalisir permasalahan ini sesuai dengan Peraturan Bupati Solok Selatan No. 18 Tahun 2020 Tentang Jaring Pengaman Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Akibat Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),Maka dari itu perlu adanya bantuan bagi keluarga yang kurang mampu, berdasarkan hal tersebut Dinas Sosial Pemerintahan Daerah melaksanakan program tersebut dengan tujuan mengurangi angka kemiskinan, program tersebut seperti bimbingan sosial, pelatihan keterampilan, Bansos, BLT, PKH, dan lain lain [3].

Peranan Dinas Sosial (DINSOS) dalam menjalankan pembangunan daerah yang di amanatkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan berupa peningkatan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya di daerah Kabupaten Saja akan tetapi pada daerah Kecamatan juga di perhatikan oleh pemerintah. Selain dari itu, Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Solok Selatan juga melaksanakan peran sebagai pelaksana daerah di bidang Sosial untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan berupaya untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan sosial

dari jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial maupun kompleksitasnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

2. Metode Penelitian

Metode Dalam Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, [4] Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata -kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tertentu. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen, yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang tertentu pada objeknya, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

Teknik pengambilan informan yaitu melalui teknik purposive sampling. Teknik *purposive sampling* adalah sebelum melakukan penelitian, peneliti menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh orang yang dijadikan sumber informasi. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, peneliti telah mengetahui identitas orang-orang yang hendak dijadikan informan penelitiannya sebelum penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti banyak sekali membutuhkan data-data yang terkait dengan kegiatan strategi mengatasi kemiskinan. Data tersebut dikumpulkan dengan maksud agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk menjawab beberapa masalah dalam rumusan masalah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diinginkan, maka penulis menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan studi dokumen. Dalam penelitian ini lokasi penelitiannya adalah di Nagari Lubuk Gadang. Alasan peneliti memilih daerah ini karena masalah yang akan di teliti dalam efektifitas program pelatihan keterampilan yang di laksanakan Dinas Sosial pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan di Nagari Lubuk Gadang tempat ini merupakan tempat yang melakukan keterlibatan pelaksanaan, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti di daerah tersebut serta pertimbangan keamanan dan kemudahan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam rangka percepatan penanggulangan kekurangan lapangan kerja sekaligus pengembangan kebijakan dibidang sosial dan pemberdayaan masyarakat, sejak tahun 2007 Pemerintahan Indonesia telah melaksanakan Program Pelatihan Keterampilan. Program serupa telah di laksanakan dan cukup berhasil di beberapa daerah termasuk di Daerah Kabupaten Solok Selatan.

Program kegiatan pelatihan keterampilan berbasis masyarakat merupakan salah satu kegiatan pelatihan keterampilan yang dilaksanakan sejak tahun 2013 dan masih berjalan hingga saat ini, dan selama 9 tahun ini antusias masyarakat peserta pelatihan ini sangat tinggi dilihat dari semangat para peserta untuk mengikuti setiap seleksinya. Kegiatan ini lebih menekankan pada basis masyarakat dan berdasarkan aspirasi masyarakat. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah memberikan keterampilan agar dapat memiliki keterampilan supaya bisa berwirausaha dan menambah penghasilan bagi keluarganya. Dimana sasaran dari kegiatan ini adalah ibu rumah tangga maupun kepala keluarga yang sudah tidak bisa diserap oleh pasar kerja.

Program Pelatihan Keterampilan memiliki 6 macam bentuk pelatihan yang tiap-tiap 6 macam bentuk pelatihan tersebut memiliki 6 orang pelatih untuk menuntun dan mengontrol pelatihan selama program tersebut terlaksana. Dalam menjalankan tugasnya seorang pelatih memastikan apakah setiap peserta memahami atau tidak dalam pengajaran yang ia sampaikan, Setiap kali program pelatihan terlaksana pelatih memantu satu persatu setiap peserta dengan melakukan interaksi tanya jawab supaya peserta lebih paham dan mengerti dengan apa yang di sampai kan atau di ajarkan oleh pelatih dari setiap program pelatihan mereka masing-masing.

Setiap peserta harus mampu bekerja sama dengan pelatih di balai latihan kerja (BLK) yaitu dengan tujuan dari program pelatihan keterampilan menciptakan peluang kerja dan melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang lebih efektif, serta bisa menjadi wirausaha yang lebih berkompeten, Dengan akses program pelatihan keterampilan setiap masyarakat yang memiliki bakat dan minat bisa mengikuti program pelatihan ini. Sehingga meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat bisa sedikit terbantu karena dengan adanya program ini masyarakat bisa memiliki keterampilan, sehingga ia bisa membuka usaha dengan modal ilmu yang telah di dapat dalam program pelatihan ini, karena program pelatihan keterampilan dapat menciptakan perubahan perilaku kemandirian dan mengurangi angka pengangguran di Kenagarian Lubuk Gadang. Program Pelatihan keterampilan sangat mengapresiasi karena sudah

membantu tugas pemerintah dalam rangka mencerdaskan masyarakat, terutama yang sedang mencari kerja, dan yang ingin mendapatkan keterampilan untuk membuka usaha, Program pelatihan keterampilan ini sangat membantu karena akan memberi manfaat jangka pendek dan jangka panjang. Untuk jangka pendek program pelatihan keterampilan akan mengurangi angka pengangguran dan mengurangi beban rumah tangga, Untuk jangka panjang dapat menjadikan seorang wirausaha yang berkompeten jika bersungguh-sungguh dan langsung membuka usaha jika memiliki modal dan dapat mengurangi angka kemiskiskinan, Karena pada saat mengikuti program pelatihan semua peserta yang mengikuti program pelatihan ini di fasilitasi dan di danai oleh pemerintah. Adapun hasil wawancara dengan Bapak kabid Dinas sosial bagian pemberdayaan Program Latihan Keterampilan. Bapak Dausmaini mengatakan :

“Dana yang di berikan pemerintah untuk Program Pelatihan Keterampilan Untuk membiayai setiap pelatihan yang terdiri dari pelatihan menjahit/membordir (berupa souvenir), tata boga, tata rias, komputer, Teknik komputer, Las Listrik. yang bisa ikut serta dalam pelatihan berbasis keterampilan adalah orang yang sudah terpilih melalui pendaftaran dan sudah mengikuti seleksi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ada di balai latihan kerja Dinas Sosial Kabupaten Solok Selatan”.

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Pendamping Pelatihan Keterampilan dapat disimpulkan bahwa Program Pelatihan Keterampilan memiliki 6 komponen Pelatihan, dan bagi masyarakat yang bisa mengikuti Program ini mendaftar terlebih dahulu dan harus mengikuti seleksi. Jika partisipasi masyarakat tinggi maka secara tidak langsung akan berpengaruh pula pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kualitas hidup para peserta. Oleh karena itu dengan adanya partisipasi dan efektifitas dalam pelaksanaan program pelatihan ini akan dapat meningkatkan pembangunan karena menciptakan lapangan pekerjaan bagi peserta yang produktif sehingga dapat menyejahterahkan masyarakat khususnya para peserta program pelatihan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Eka Kasubag Dinas Sosial bagian pemberdayaan program pelatihan keterampilan yaitu mengatakan :

“Peran saya sebagai pengawas dalam berjalan nya program pelatihan ini, pertama saya mengelolah sumber daya manusia/ peserta yang sudah terdaftar untuk program ini, mulai dari orientasi hingga selesai nya pelatihan, saya memantau apakah program ini berjalan sesuai dengan tujuannya. Sehingga hal ini membuat program pelatihan ini berjalan lebih efektif untuk para peserta”

Berdasarkan wawancara yang di sampai kan oleh Ibu Eka bahwa Ibu Eka juga mengupayakan

program pelatihan keterampilan berjalan secara efektif, karena memang tugas dari beliau untuk mengawasi selama program tersebut dilaksanakan.

Program pelatihan keterampilan adalah pelatihan yang diberikan pimpinan atau instansi kepada tenaga kerja untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan para peserta dalam meningkatkan kinerja dan kemampuan peserta sesuai dengan tujuan dan harapan instansi. Dalam perundang-undangan terdapat pula undang-undang yang mengakui dan mengatur tentang pekerja sosial yaitu Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. pada pasal 1 yang dimaksud pekerja sosial adalah seseorang yang bekerja, baik di Lembaga Pemerintah maupun Swasta yang memiliki kompetensi dan profesi pekerjaan sosial, dan kepedulian dalam pekerjaan sosial yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, atau pengalaman praktik pekerjaan sosial untuk melaksanakan tugas profesional pekerjaan sosial.

Penggunaan teknologi dalam bidang komputer pada saat ini semakin meningkat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan globalisasi informasi yang menuntut terciptanya keadaan yang serba komputerisasi untuk mengetahui dan mampu membuat jaringan, seperti yang sudah dilakukan. Target yang hendak dicapai dari pelatihan kepada peserta yang akan dilaksanakan, diharapkan peserta memahami materi yang disampaikan oleh pelatih, serta bisa mengembangkan diluar pelatihan salah satunya sebagai media promosi dan membuat jaringan komputer. Target dari pelatihan harus memberikan dampak bagi peserta dan pelaksana. Sebelum pelatihan di laksanakan, Setelah dilaksanakan evaluasi pengetahuan awal peserta pelatihan dengan pertanyaan dan bobot penguasaan materi, diantaranya: Teori dasar komputer 34%, teori dasar jaringan komputer 31%, praktek pengkabelan 13%, praktek membuat kabel jaringan 3%, praktek membuat jaringan klien-server 0% dan praktek membuat mini internet 0%. Metode pelaksanaan Pelatihan Kepada peserta adalah dengan menggunakan metode teori 20% dan praktek 80%. Pada tahapan awal, pelatih akan menjelaskan tentang materi dan topik Pelatihan Kepada peserta pelatihan. Kemudian akan dijelaskan aplikasi pendukung yang digunakan dalam membuat jaringan komputer.

Pemerintah sudah berusaha menurunkan angka pengangguran dengan mengadakan program pelatihan las listrik di mana setiap pekerja laki-laki yang di latih teknik las listrik sudah memiliki peluang dalam menciptakan lapangan pekerjaan atau mendapatkan pekerjaan. Selain dari pada itu pekerja konstruksi Indonesia yang jumlahnya masih mempunyai kualitas rendah. Hanya sedikit yang mempunyai sertifikat. Dari alasan itulah maka Laboratorium Proses Manufaktur dengan peralatan praktikum las listrik yang tersedia akan ikut

berpartisipasi aktif dalam mengurangi angka pengangguran dan menciptakan keterampilan dalam bidang MEKANIKAL dengan bidang Tukang Las. Pelatihan keterampilan las listrik ini bertujuan selain memberikan keterampilan bagi peserta baru yang ingin menjadi tukang las. Dampak yang diharapkan untuk Pelatihan keterampilan Las listrik ini adalah terciptanya tukang las baru yang siap bekerja baik di bengkel-bengkel las dan tukang las yang dapat mengisi lowongan kerja sebagai tukang las. Internet memasarkan menjadi Tukang Las lepas “Freelance” bermodal kecil yang dapat dipanggil ke Rumah. Untuk itu pada pelatihan ini diberikan suatu proyek sederhana untuk membuat produk seperti rak sepatu, gantungan handuk dan sejenisnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data penelitian di lapangan yang telah di kumpulkan dan di bahas pada penelitian ini mengenai Program Pelatihan Keterampilan yang dilaksanakan Dinas Sosial Kabupaten Solok Selatan maka dapat di peroleh Program Pelatihan teknik komputer memberikan manfaat dan motivasi, kesempatan, dan dukungan bagi masyarakat peserta Program Pelatihan Keterampilan yang di laksanakan Dinas Sosial Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok Selatan, sehingga Efektifitas Program tersebut menjadi lebih Efektif. Efektifitas Pada Program pelatihan teknik las listrik pada teknik ini juga memberikan masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Efektifitas pada Tahap Program Pelatihan tata boga pada bidang ini di lakukan dengan tujuan untuk melatih setiap peserta supaya bisa memahami, setiap materi yang di sampaikan, sehingga program ini bisa di laksanakan secara efektif.

Daftar Rujukan

- [1] Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. RajaGrafindo. Jakarta
- [2] Arifin, D. (2013). *Angka Kemiskinan di Kabupaten Siak (Studi Kasus Di Kecamatan Sei Mandau)* Dasril Arifin Universitas Islam Negeri.
- [3] Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Kencana.
- [4] David. R (2010). *Manajemen Strategi : Konsep* (12th ed.). Pearson Educations.
- [5] Fajriansyah. 2013. *Implementasi Pelatihan Keterampilan dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Hal.1- 13. Jakarta.
- [6] Gomes.(2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- [7] Herman, S. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (edisi pert). Graha Ilmu.

-
- [8] Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosda Karya.
- [9] Mudrajat Kuncoro. (2000). *Ekonomi Pembangunan : Teori,kebijakan*. (UPP AMP YKPN (ed.)).
- [10] Mulyana. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- [11] Murdiyana, M.& Mulyana, M. (2017). Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 10(1), 73–96. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.384>
- [12] Marfuji, Dwi. 2016. *Pelaksanaan Pembelajaran Beebasis Kewirausahaan pada Peserta Didik UPTD SKB KULON PROGO*. Yogyakarta.
- [13] Nasution. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Pt Budi Aksara. Bandung
- [14] Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 31. (2006). tentang Ketenagakerjaan.
- [15] Miftahur, R. (2021). Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar Tahun 2019-2020.
-